

**EVALUASI PROGRAM INTERNET GRATIS DI KABUPATEN
LAMPUNG UTARA DALAM MENDUKUNG LITERASI PUBLIK**

(Skripsi)

Oleh

DEWI AGUSTINI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

FREE INTERNET PROGRAM EVALUATION IN LAMPUNG UTARA TO SUPPORT PUBLIC LITERACY

By:

DEWI AGUSTINI

Free internet program is a program which provides free internet facility for people in Lampung Utara. Communication and Informatics office in Lampung Utara is a governmental institution in the field of technology which tries to facilitate technological needs of its society in order to know about internet. Until now, Communication and Informatics office of Lampung Utara has provided free internet facilities at 10 spots in Lampung Utara which could be accessed by the society 24 hours. However, that program had not been utilized by the society maximally.

The aim of this research was to describe the result of free internet program's objective in Lampung Utara to support public literacy. The method used in this research was descriptive research with qualitative approach. The data were gathered by using several techniques, data reduction, data display, and data conclusion. The result showed that the objective of free internet evaluation program has not been achieved yet. It is better to provide a clear program guide on the implementation of free internet program. The Office of Communication and Information Technology also needs to monitor and supervise the free internet program in Lampung Utara Regency, and needs to install free internet in educational places such as schools.

Key words: Program Evaluation, Free Internet Program, Public Literacy

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM INTERNET GRATIS DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM Mendukung LITERASI PUBLIK

Oleh

DEWI AGUSTINI

Program internet gratis adalah sebuah program yang menyediakan fasilitas internet gratis bagi masyarakat Kabupaten Lampung Utara. Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara merupakan instansi pemerintah dibidang teknologi yang mencoba memfasilitasi kebutuhan teknologi masyarakatnya agar dapat melek internet. Sampai saat ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara telah menyediakan fasilitas internet gratis di 10 titik di Kabupaten lampung Utara yang bisa diakses masyarakat selama 24 jam. Akan tetapi, dari program internet gratis tersebut masih belum dimanfaatkan masyarakat secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pencapaian tujuan program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam mendukung literasi publik. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian evaluasi program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara belum tercapai. Perlu adanya panduan program yang jelas tentang pelaksanaan program internet gratis. Dinas Komunikasi dan Informatika juga perlu melakukan *monitoring* dan pengawasan terhadap program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara, serta perlunya memasang internet gratis di tempat-tempat pendidikan seperti sekolah-sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Program Internet Gratis, Literasi Publik.

**EVALUASI PROGRAM INTERNET GRATIS DI KABUPATEN
LAMPUNG UTARA DALAM MENDUKUNG LITERASI PUBLIK**

Oleh

DEWI AGUSTINI

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

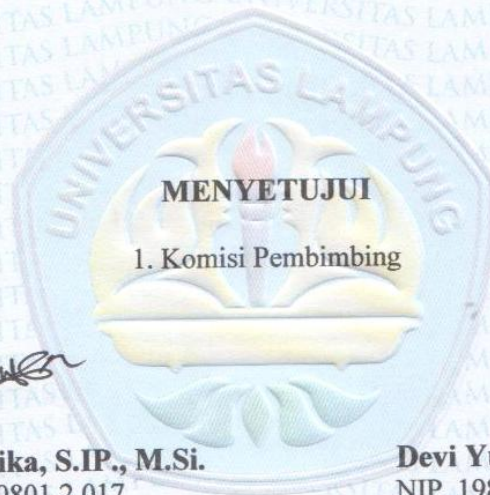
Judul Skripsi : **EVALUASI PROGRAM INTERNET GRATIS DI
KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM
MENDUKUNG LITERASI PUBLIK**

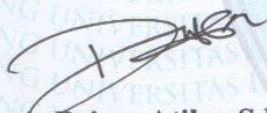
Nama Mahasiswa : **Dewi Agustini**

No. Pokok Mahasiswa : 1346041006

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Dewie Brima Atika, S.IP., M.Si.
NIP 19821212 200801 2 017


Devi Yulianti, S.AN., M.A.
NIP 19850705 200812 2 004

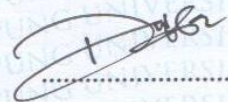
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara


Dr. Noverman Duadji, M.Si.
NIP 19691103 200112 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

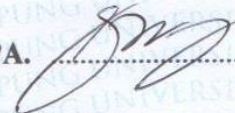
Ketua : **Dewie Brima Atika, S.IP., M.Si.**



Sekretaris : **Devi Yulianti, S.AN., M.A.**



Penguji Utama : **Simon Sumanjoyo H., S.A.N., M.PA.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Syarif Makhya

NIP. 19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **19 September 2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Laporan akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana/Ahli Madya), baik Universitas Lampung maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Bandar Lampung, 28 September 2017

Vera membuat pernyataan,



Dewi Agustini

NPM. 1346041006

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dewi Agustini, dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 04 Agustus 1995. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suwisno dan Ibu Hamsanah.

Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal yang diselesaikan pada Tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Tanjung Aman Kotabumi lulus pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 07 Kotabumi lulus pada tahun 2010, dan dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kemala Bhayangkari Kotabumi yang diselesaikan pada tahun 2013. Selanjutnya penulis diterima menjadi mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur paralel.

Selama menjadi mahasiswa, penulis berkesempatan berorganisasi dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (HIMAGARA), dan tercatat sebagai anggota Bidang Hubungan Luar (HUBLU) Himagara FISIP Universitas Lampung. Pada tahun 2016 penulis mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik di Desa Bumi Dipasena Sentosa, Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang.

MOTTO

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. AL Insyirah ayat 5)

“Barangsiapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan akhirat maka hendaklah dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya maka hendaklah dengan ilmu”

(H.R Bukhri Muslim)

“Tanpa Evaluasi sasaran yang diharapkan tidak bisa mencapai maksimal”

‘Perjuangan adalah awal dari kesuksesan, yakin dan usaha itulah kuncinya’

PERSEMBAHAN

Dengan segala kemurahan hati dan ucapan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, kupersembahkan untuk;

Bapak Suwisno dan Ibu Hamsanah

Yang selalu mengajarkan tentang apa arti hidup dan perjuangan hidup. Selalu mendukung apapun yang saya lakukan agar menjadi lebih baik. Dari mereka saya belajar bagaimana untuk hidup dan perjuangan hidup, bagaimana seharusnya saya bertindak dan bersikap.

Kakak dan adikku, eka novita suwisno dan khaisar soewisno yang kusayangi terimakasih atas segala kesabaran, motivasi serta doa tiada henti untuk hidupku

Untuk keluarga besarku, sahabat, teman-teman, dan semua yang terlibat dalam penelitian ini

Almamater tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Evaluasi Program Internet Gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam Mendukung Literasi Publik”*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Selama penyusunan skripsi, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, baik keluarga, dosen, maupun teman-teman. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syarief Makhya, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Noverman Duadji, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
3. Ibu Dewie Brima Atika, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing utama sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA), dan Ibu Devi Yulianti, S.A.N.,

M.A selaku dosen pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu memberikan arahan, nasehat, motivasi, kritiknya. Terimakasih atas bimbingan ibu selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Simon Sumanjoyo H, S.A.N., M.P.A selaku Dosen Pembahas yang selalu bersedia memberikan kritik, saran dan masukannya yang membangun kepada penulis. Terimakasih Bapak yang telah memotivasi peneliti untuk membuat penelitian yang baik, berkat arahan dan masukan dari Bapak yang sangat berguna untuk penelitian ini menjadi lebih baik lagi.
5. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unila. Terimakasih atas segala ilmu yang telah bapak ibu berikan. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah penulis peroleh selama perjalanan di kampus dapat menjadi bekal yang berharga untuk kehidupan penulis kedepannya.
6. Bu Nur dan Bapak Azhari sebagai staf Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang selalu memberikan pelayanan bagi penulis dan administrasi di jurusan.
7. Segenap Informan Penelitian: Bapak Sanny Lumi Selaku Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara, Bapak Mahroni, Bapak Radensyah, dan pihak lainnya yang telah membantu penulis di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika serta di PT. Telekomunikasi. Terimakasih telah memberikan informasi serta waktunya demi kelancaran proses penelitian ini.
8. Orang tuaku tercinta. Terimakasih atas dukungan moril maupun materil untukku selama ini. Papahku yang selalu menjadi pahlawan dan yang kubanggakan, terimakasih atas keringat, kerja kerasmu selama ini. Juga

Mamahku, sosok wanita hebat yang selalu senantiasa mendoakan dan tidak pernah henti-hentinya mengingatkanku.

9. Teruntuk kedua saudaraku, ayukku dan adikku, Eka Novita Suwisno, SPd dan Khaisar Soewisno. Terimakasih untuk do'a dan dukungannya kepadaku.
10. Untuk sahabat terbaik, Jita Aryani (cewek manis yang selalu menemani kekampus, terimakasih selalu menyempatkan waktu untuk menemaniku), Maya Shella Andhiny (cewek cantik satu ini kalau sudah marah bicaranya pedes, tapi itu cuman sesaat saja, peka sama temen yang lagi kesusahan), Meilika Ardyuansyah Zaidar (cewek satu ini males banget kalau kekampus, enggak mau kekampus kalo itu sia-sia). terimakasih kalian selalu ada, selalu membantu dari awal peneliti melakukan penelitian, memberikan semangat, kadang kalau ngomong suka seperti orang ribut, tapi itu yang membuat kami semakin erat. terimakasih guys sukses bareng ya kita!!!
11. Untuk Nurhafifah (orang yang selalu pingin banget di panggil SAN, kalau sudah ketemu anak ini pasti bawaannya jerit-jerit pake toak), Andan Rahayu (yang selalu telponan kalau sudah bingung masalah skripsi, dan kalau telponan itu bisa lama, bisa ngomongin apa aja), Rindu Nova Daria (anak yang kalau udah janji dan tiba-tiba hilang entah kemana), Desti Eka Rahmawati (cewek yang sudah wisuda duluan diantara kita-kita semua), Elva Yonanda (cewek yang satu ini suka sendiri jarang banget mau ditemenin kalau kemana-kemana). Terimakasih kalian selalu mendukung dan memberi semangat untuk peneliti dan selalu ada disaat butuh.

12. Untuk sahabat SMA, Cici Irma Sari S.Kep (yang selalu ngertiin, selalu sedih kalau sudah curhat tentang apapun), Yuni Risdaniar (Cewek tegar yang enggak pernah mengeluh walaupun ada masalah apapun), dan Adella (wanita strong yang tenaganya sudah seperti baja, tapi hatinya tulus dan baik). Terimakasih buat kalian yang selalu menemani dari SMA sampai sekarang, semoga persahabatan kita selamanya.
13. Untuk inces-inces manja, Ade Okta Azmi (wanita yang selalu tegar dengan kesendirian, hatinya baik banget dan cantik), Bayu Widya Anggraini (cewek yang suka cepat marahnya), Sherly Permata Sari (wanita karir yang terkadang sibuk kalau sudah diajak kumpul), dan Isma (biasa dipanggil Mud, ini orang sibuknya luar biasa, kalau sudah sibuk enggak bisa diganggu lagi dan susah buat dihubungin). Terimakasih buat kalian inces-inces manjakuh.
14. Untuk Eliana Yulian (sahabat dari Smp dan sampai sekarang, yang selalu menemani penelitian, orang yang enggak bisa sabaran), Nanda Oxi (gadis satu ini orangnya gupekan, yang hobinya main terus). Terimakasih buat kalian yang sudah menemani penelitian di Kobum City.
15. Untuk sahabat-sahabatku KKN, Dela Nungki Suras, Silvia Andriani, Dea Novia, Uwan, Isol, dan Rova.
16. Untuk teman-teman seperjuangan “Alas Menara” Ilmu Administrasi Negara angkatan 2013, yang telah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
17. Untuk semua pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam skripsi penulis

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis secara pribadi maupun mereka yang telah menyediakan waktu membacanya.

Penulis

Dewi Agustini

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Kebijakan Publik	10
1. Pengertian Kebijakan Publik	10
2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik	11
B. Tinjauan Evaluasi Kebijakan	13
1. Pengertian Evaluasi Kebijakan	13
2. Pendekatan Evaluasi Kebijakan	15
3. Kriteria Evaluasi Kebijakan	17
4. Alasan Evaluasi Kebijakan	19
C. Tinjauan Tentang Evaluasi Program	20
1. Pengertian Evaluasi Program	20
2. Tujuan Evaluasi Program	20
D. Tinjauan Tentang Program Internet Gratis	21
E. Tinjauan Tentang Internet dan Pelayanan Publik	22
1. Pengertian Internet	22
2. Pemanfaatan internet dalam pendidikan	22
3. Pengertian Pelayanan Publik	24
F. Kerangka Pikir	25

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan Penelitian	28
B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data	34

IV. GAMBARAN UMUM

A. Kecamatan Kotabumi Selatan dan Abung Selatan Lampung utara ...	37
1. Deskripsi Kecamatan Kotabumi Selatan	37
2. Deskripsi Kecamatan Abung Selatan.....	41
B. Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara.....	42
1. Kedudukan Domisili beserta Alamat Lengkap	42
2. Ruang Lingkup Kegiatan	43
3. Visi dan Misi.....	43
4. Maksud dan Tujuan.....	44
5. Struktur Organisasi	45
C. PT. Telekomunikasi, Indonesia.....	46
1. Profil PT. Telekomunikasi, Indonesia	46
2. Sejarah Singkat Telkom.....	47
3. Visi	47
4. Misi	47
5. Struktur Organisasi Perusahaan	48
6. Tugas.....	48
D. Program Internet gratis.....	48
1. Tujuan Program Internet Gratis.....	49
2. Sasaran Program Internet Gratis.....	49
3. Lokasi Program Internet Gratis.....	49

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Efektivitas Program Internet Gratis di Kabupaten Lampung utara dalam Mendukung Literasi Publik	52
a. Identifikasi Tujuan Program.....	52
b. Ketercapaian Hasil Program.....	68
c. Kepuasan Program.....	75
B. Pembahasan.....	86
1. Efektivitas Program Internet Gratis di Kabupaten Lampung utara dalam Mendukung Literasi Publik	86
a. Identifikasi Tujuan Program.....	86
b. Ketercapaian Hasil program.....	91
c. Kepuasan Program.....	95

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia.....	2
Tabel 2. Kriteria Evaluasi	17
Tabel 3. Daftar Informan.....	31
Tabel 4 . Data Dokumen Penelitian	32
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara	40
Tabel 6. Jumlah Penduduk Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara	41
Tabel 7. Rincian Layanan Program Internet Gratis	69
Tabel 8. Rincian Layanan Program Internet Gratis	70
Tabel 9. 10 Lokasi Internet Gratis Di Kabupaten Lampung Utara.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	27
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Telkom	48
Gambar 3. Lokasi Internet Gratis, Simpang Saprodi, Kotabumi	56
Gambar 4. Lokasi Internet Gratis, Bekas Makam Pahlawan, Kotabumi ...	57
Gambar 5. Lokasi Internet Gratis Di Simpang Lampu Lalu Lintas	58
Gambar 6. Lokasi internet di Lapangan Koramil Kotabumi.....	59
Gambar 7. Lokasi Internet Gratis Di Pasar Buah Ramayana Kotabumi.....	61
Gambar 8. Lokasi internet di Simpang Tiga Pahlawan, Kotabumi	62
Gambar 9. Lokasi internet di Taman Olah Seni.....	63
Gambar 10. Lokasi internet di Taman Sahabat.....	64
Gambar 11. Lokasi internet di Tugu Payan Mas	66
Gambar 12. Berita Acara Siap Operasi PT. Telekomunikasi, Indonesia	71
Gambar 13. Pembayaran Program Internet.....	72
Gambar 14. Pemancar Wifi Di Kabupaten Lampung Utara	84
Gambar 15. Lokasi Internet Gratis Di Kabupaten Lampung Utara	85

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet merupakan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami perkembangan, serta internet memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunanya seperti mencari, menerima, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menyebarkan data atau informasi secara cepat dan mudah, serta dapat membentuk interaksi masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, ada berbagai macam bidang yang telah merasakan banyak manfaat dari internet antara lain bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, birokrasi, pertahanan dan keamanan, serta bidang-bidang lainnya. Maka, kini internet telah berpengaruh terhadap daya saing individu, masyarakat, serta negara di tengah arus mobilisasi manusia yang kian pesat sehingga kemajuan internet telah menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara.

Perkembangan internet di Indonesia terus menerus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia tahun 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2014

No	Provinsi	Penetrasi Pengguna Internet
1.	Aceh	2,4 juta orang (49%)
2.	Sumatera Utara	3,5 juta orang (25%)
3.	Sumatera Barat	1,8 juta orang (35%)
4.	Riau	1,8 juta orang (29%)
5.	Jambi	1,2 juta orang (37%)
6.	Sumatera Selatan	2,6 juta orang (33%)
7.	Bengkulu	0,7 juta orang (36%)
8.	Lampung	3,4 juta orang (42%)
9.	Kep. Bangka Belitung	0,4 juta orang (33%)
10.	Kepulauan Riau	0,8 juta orang (41%)
11.	DKI Jakarta	5,6 juta orang (56%)
12.	Jawa Barat	16,4 juta orang (36%)
13.	Jawa Tengah	10,7 juta orang (32%)
14.	DI Yogyakarta	2,0 juta orang (54%)
15.	Jawa Timur	12,1 juta orang (31%)
16.	Banten	3,3 juta orang (28%)
17.	Bali	2,0 juta orang (54%)
18.	Nusa Tenggara Barat	2,4 juta orang (50%)
19.	Nusa Tenggara Timur	1,4 juta orang (28%)
20.	Kalimantan Barat	1,1 juta orang (23%)
21.	Kalimantan Tengah	0,7 juta orang (30%)
22.	Kalimantan Selatan	1,2 juta orang (30%)
23.	Kalimantan Timur	1,2 juta orang (30%)
24.	Sulawesi Utara	0,9 juta orang (36%)
25.	Sulawesi Tengah	1,0 juta orang (36%)
26.	Sulawesi Selatan	3,7 juta orang (44%)
27.	Sulawesi Tenggara	0,7 juta orang (30%)
28.	Gorontalo	0,4 juta orang (34%)
29.	Sulawesi Barat	0,6 juta orang (44%)
30.	Maluku	0,5 juta orang (29%)
31.	Maluku Utara	0,3 juta orang (24%)
32.	Papua Barat	0,2 juta orang (20%)
33.	Papua	1,2 juta orang (37%)

Sumber : <http://www.apjii.or.id>. di akses pada 18 November 2016 pukul 22.30

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 88,1 juta orang dengan jumlah penduduk 252,4 Juta hingga akhir tahun 2014. Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat populasi jumlah pengguna internet di Indonesia terbanyak adalah di Provinsi Jawa Barat sebanyak 16,4 juta, diikuti oleh Jawa Timur 12,1 juta

pengguna dan Jawa Tengah 10,7 juta pengguna, sedangkan Provinsi Lampung berada pada posisi ke-7 sebanyak 3,5 juta pengguna. Penetrasi pengguna internet di Indonesia tahun 2014 adalah 34,9% hal ini menunjukkan masih rendahnya pengguna internet di Indonesia.

Dewasa ini, perkembangan internet semakin pesat. Hal ini dapat diketahui dengan semakin banyaknya pengguna internet yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016 jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 sebanyak 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet dengan jumlah penduduk sebanyak 256,2 juta. Penetrasi pengguna internet di Indonesia tahun 2016 adalah 51,8%. (<http://www.apjii.or.id>) diakses pada 18 November 2016.

Internet sebagai kebutuhan dasar serta sumber daya yang sangat penting, komunikasi dan informasi merupakan hak bagi setiap masyarakat di Indonesia. Maka, sudah sewajarnya penyelenggara negara atau pemerintah dalam hal ini Kementrian Komunikasi dan Informasi berkewajiban memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi masyarakat sehingga dapat mencapai masyarakat yang sejahtera di Indonesia. Semakin meningkatnya jumlah penduduk yang lebih dari 256,2 juta jiwa, maka pemerintah dituntut untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan serta meningkatkan kemauan dan kemampuan dalam menggunakan internet sebagai perangkat informasi di kalangan masyarakat.

Mengacu pada visi yang dimiliki Kementrian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019, yakni “Terwujudnya ketersediaan dan meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan

informatika untuk mendukung fokus pembangunan pemerintah sebagai wujud kehadiran negara dalam menyatakan kedaulatan dan pemerataan pembangunan dan Tersedianya akses *broadband* nasional, internet dan penyiaran digital yang merata dan terjangkau untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan”.

Dilihat dari visi tersebut Kemenkominfo berupaya memberikan layanan internet bagi masyarakat, salah satunya dengan adanya program internet gratis di Indonesia. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penyediaan Jasa Akses Internet Tanpa Kabel (*Wireless*) Pada Program Kewajiban Pelayanan Universal. Munculnya program internet gratis tersebut dapat membantu masyarakat dalam hal Teknologi Informasi di Indonesia.

Pada hakikatnya pemerintah untuk saat ini dituntut untuk meningkatkan pelayanannya di tengah pandangan negatif masyarakat akan layanan publik saat ini. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pemerintahan yang lebih dikenal dengan *e-government*. *E-government* bertujuan untuk meningkatkan kualitas hubungan pemerintah dengan masyarakat, dan *e-government* merujuk pada penggunaan teknologi informasi pada lembaga pemerintah atau lembaga publik, dan tujuannya adalah agar hubungan tata pemerintahan yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat dapat berlangsung lebih efektif, efisien, serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah.

Program internet gratis ini untuk mengurangi kesenjangan kemampuan masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi itu sendiri (*e-literacy*), khususnya teknologi internet. Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu Kabupaten yang menerapkan program internet gratis.

Pelayanan publik yang belum baik di Kabupaten Lampung Utara dapat dilihat dari kurangnya pelayanan publik di bidang teknologi informasi seperti tidak adanya tempat-tempat yang menyediakan layanan internet gratis. Hal ini membuat Pemerintah memperbaiki kondisi pelayanan publik tersebut dan juga pemerintah ingin agar Kabupaten Lampung utara tidak tertinggal jauh dalam hal teknologi informasi seperti daerah-daerah lain yang sudah maju. Sehingga diharapkan dengan adanya program internet gratis ini dapat memperbaiki pelayanan publik di bidang teknologi informasi yang belum baik dan mampu membuat masyarakat Kabupaten Lampung Utara mengenal akan internet.

Program internet gratis adalah salah satu bentuk pelayanan untuk mendukung literasi publik dalam mengenal internet. Suatu bentuk literasi yang harus dikuasai oleh publik dalam memperoleh informasi ialah berupa penguasaan tentang huruf dan keaksaraan, namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern, penguasaan huruf saja tidak lagi efektif jika digunakan dalam mendapatkan informasi. Oleh sebab itu, penggunaan internet sangat mendukung peningkatan literasi publik, internet tidak hanya menampilkan huruf/tulisan, internet memberikan berbagai informasi melalui media seperti video, petunjuk berupa gambar, berita mancanegara dan sebagainya, bahkan tidak hanya pada bidang perolehan informasi melainkan sebagai media komunikasi yang lebih luas.

UNESCO menjelaskan bahwa literasi merupakan hak dasar setiap individu untuk pembelajaran seumur hidup. Literasi berguna untuk bertukar pengetahuan seiring dengan perkembangan teknologi yang saat ini sudah berbasis internet, melalui internet ketersediaan akan membuat komunikasi menjadi lebih berkembang bahkan dapat berpengaruh terhadap politik dan kehidupan sosial. (<http://www.unesco.org>) diakses pada 8 maret 2017. Literasi di era-globalisasi sangat diperlukan, saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat. Begitu juga dengan literasi internet sangat diperlukan, karena dengan internet dapat mengetahui apa yang diinginkan secara tepat dan cepat. Saat ini internet bukan hanya digunakan sebagai sarana komunikasi ataupun sarana mencari informasi, tetapi juga telah digunakan sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan seperti pendidikan, bahkan bisa dijadikan sarana pencari uang.

Saat ini harga tarif akses internet yang relatif mahal, dan pengguna akses internet di Kabupaten Lampung Utara bukan hanya orang-orang yang berekonomi tinggi, namun masyarakat yang berekonomi menengah ke bawah, serta kalangan pelajar juga menggunakan internet. Di era *digital* sekarang ini semua berbasis *online*, penerapan layanan publik berbasis *e-governement* menuntut pemahaman masyarakat akan teknologi informasi dan komunikasi, sebab tanpa pengetahuan yang baik akan teknologi ini penerapan *e-governement* akan sulit diterapkan. Jadi program internet gratis ini diharapkan mempermudah masyarakat mendapatkan informasi, dan mendukung pemahaman masyarakat akan penggunaan dan pemanfaatan TIK serta sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat mengenai internet.

Pembangunan program jaringan internet gratis di Kabupaten Lampung Utara sudah dimulai sejak awal tahun 2016, dan terpasang 4 titik lokasi. Lokasi tersebut yaitu: Gedung Budaya, Kantor Camat Bukit Kemuning, Taman Santap dan Tugu Payan Mas Kabupaten Lampung Utara.

Pemerintah Daerah dalam hal ini bekerjasama dengan PT.Telekomunikasi Indonesia, Lampung Utara, dan menunjuk Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pengelolaan program internet gratis tersebut. Program ini suatu inovasi terbaru yang belum pernah ada sebelumnya di Kabupaten Lampung Utara.(<http://www.harianpilar.com>) diakses pada 9 November 2016, Adapun tujuan dari program pembangunan internet gratis ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat umum dalam hal mempermudah mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan.
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Lampung Utara.

Sasaran Program ini kepada semua kalangan masyarakat Lampung Utara.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Mahroni selaku Seksi Penyelenggaraan Pos, Telsus & penyiaran Tanggal 23 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB, Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Lampung Utara merupakan dinas yang mengelola program internet gratis ini akan mendukung semua program Pemerintah Daerah terutama yang bersentuhan langsung dengan kesejahteraan masyarakat, sudah ada wacana program tersebut untuk kedepannya kemungkinan akan dipasang *Wireless fidelity* gratis di setiap kecamatan-kecamatan Lampung supaya masyarakat yang ada dikecamatanpun bisa menikmati program internet gratis ini. *Hotspot* yang dipasang tanpa batas

(*unlimited*) dengan jaringan FO (*Fiber Optik*). Artinya para pengguna dapat menggunakan perangkat ini sepuasnya dititik-titik yang telah disediakan, dan untuk kecepatan internet mencapai 20 *Megabyte per second* (MBPs).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan program internet gratis ini untuk semua kalangan masyarakat Kabupaten Lampung Utara dan bisa diakses selama 24 jam dan program ini diharapkan dapat mencakup seluruh bagian Kabupaten Lampung Utara agar semua masyarakat dapat menikmati program tersebut.

Program ini hadir untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi dan dapat menikmati perubahan yang lebih baik. Hal ini seiring dengan pendapat Menurut Wilson dalam Wahab (2014:13) menyatakan bahwa kebijakan publik adalah tindakan-tindakan, tujuan-tujuan, dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah atau sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan, dan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh mereka mengenai apa yang telah terjadi (atau tidak terjadi).

Pada kenyataannya di Kabupaten Lampung Utara implementasi dari program ini kurang diketahui oleh masyarakat luas, sehingga menyebabkan masih kaburnya pencapaian dari program internet gratis itu sendiri, apakah sudah maksimal atau belum. Melihat hal ini peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi sudah sejauh mana pencapaian tujuan dari program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Program Internet Gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam Mendukung Literasi Publik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Program Internet Gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam mendukung literasi publik sudah mencapai tujuan yang telah diharapkan ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pencapaian tujuan program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam mendukung literasi publik.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian di bidang atau kajian evaluasi kebijakan publik dalam pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa jurusan ilmu administrasi negara mengenai evaluasi kebijakan publik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi instansi dan pihak terkait mengenai bahan koreksi, referensi, dan evaluasi dalam meningkatkan kebutuhan masyarakat dalam mengakses internet secara mudah dan cepat dan dapat memberikan masukan kepada masyarakat Kabupaten Lampung Utara sebagai sasaran penikmat internet gratis, dan pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara sebagai Dinas yang mengelola program internet gratis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Kebijakan Publik

1. Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan Publik merupakan hasil menentukan pilihan untuk selanjutnya memilih yang terbaik dari pilihan-pilihan yang ada. Kebijakan tidak akan terlihat ketika tidak ada program, agar kebijakan bisa tercapai diturunkan kedalam sebuah program, suatu kebijakan seringkali mencakup sejumlah program dan agar program efektif diturunkan sebuah proyek. Kebijakan dikeluarkan oleh pemegang kekuasaan, dan program merupakan cara untuk mencapai suatu kebijakan yang dikeluarkan. Maka dalam kebijakan ini menggunakan konsep kebijakan publik untuk mengevaluasi program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara.

Menurut Wilson dalam Wahab (2014:13) menyatakan bahwa kebijakan publik adalah tindakan-tindakan, tujuan-tujuan, dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah atau sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan, dan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh mereka mengenai apa yang telah terjadi (atau tidak terjadi).

Dye dalam Abidin (2012:5) menyebutkan kebijakan sebagai pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sedangkan Easton dalam Abidin

(2012:6) menyebutkan kebijakan pemerintah sebagai kekuasaan pengalokasian nilai-nilai untuk masyarakat secara keseluruhan. Hal ini mengandung konotasi tentang kewenangan pemerintah yang meliputi keseluruhan kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Laswell dan Kaplan dalam Abidin (2012:6) melihat kebijakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan, menyebutkan kebijakan sebagai program yang diproyeksikan berkenaan dengan tujuan, nilai, dan praktik.

Menurut Brigman dan Davis dalam Suharto (2008:3) kebijakan publik pada umumnya mengandung pengertian mengenai “*whatever government choose to do or not to do*”. Artinya, kebijakan publik adalah “apa saja yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan”. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan publik adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dirumuskan dan dilakukan oleh pemerintah yang mempunyai tujuan atau sasaran tertentu dan merumuskan cara-cara pencapaian tujuannya.

2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses yang rumit. Oleh karena itu, beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik kedalam beberapa tahap. Tahap-tahap kebijakan publik menurut Dunn (2003:22) adalah sebagai berikut:

a. Tahap Penyusunan Agenda

Pada tahap ini masalah yang dipilih dan diangkat kemudian ditempatkan pada agenda publik. Sebelumnya masalah-masalah ini berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam agenda kebijakan. Pada akhirnya beberapa

masalah masuk ke agenda kebijakan pada perumus kebijakan. Pada Tahap ini suatu masalah mungkin tidak disentuh sama sekali, sementara masalah yang lain ditetapkan menjadi fokus pembahasan, atau ada pula masalah karena alasan-alasan tertentu ditunda untuk waktu yang lama.

b. Tahap Formulasi Kebijakan

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah tersebut diidentifikasi untuk kemudian dicari pemecah masalah terbaiknya. Pemecah masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan yang ada. Sama halnya dengan perjuangan suatu masalah untuk masuk ke dalam agenda kebijakan, dalam tahap perumusan kebijakan masing-masing alternatif bersaing untuk dapat dipilih sebagai kebijakan yang diambil untuk memecahkan masalah.

c. Tahap Adopsi Kebijakan

Dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau keputusan pengadilan.

d. Tahap Implementasi Kebijakan

Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang memobilisasikan sumber daya finansial dan manusia. Pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan para pelaksana, namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.

e. Tahap Penilaian Kebijakan

Pada Tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat telah mampu memecahkan masalah. Kebijakan publik pada dasarnya dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan. Dalam hal ini, memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, ditentukanlah ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan publik telah meraih dampak yang diinginkan.

Beberapa tahap-tahap kebijakan di atas bisa diartikan bahwa tahap-tahap kebijakan merupakan suatu proses terbentuknya suatu kebijakan dimana ada setiap tahapan satu dengan yang lainnya sangat berkaitan. Untuk penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada proses evaluasi kebijakan. Evaluasi kebijakan dipilih untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program Internet Gratis di Kabupaten Lampung Utara dengan melihat sejauh mana kebijakan publik telah meraih dampak yang diinginkan dari program internet gratis itu sendiri.

B. Tinjauan Evaluasi Kebijakan

1. Pengertian Evaluasi Kebijakan

Menurut Wibawa (1994:9) evaluasi kebijakan bermaksud untuk mengetahui empat aspek, yaitu (1) proses pembuatan kebijakan, (2) proses implementasi, (3) Konsekuensi kebijakan, dan (4) efektivitas dampak kebijakan. Keempat aspek pengamatan ini dapat mendorong seorang evaluator untuk secara khusus mengevaluasi isi kebijakan, baik pada dimensi hukum dan terutama kelogisannya

dalam mencapai tujuan, maupun konteks kebijakan, kondisi lingkungan yang mempengaruhi seluruh proses kebijakan.

Menurut Wirawan (2011:17) evaluasi kebijakan adalah menilai kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan. Sedangkan, menurut Nugroho (2014:711) menyatakan bahwa evaluasi kebijakan biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan publik guna dipertanggungjawabkan kepada konstituennya, sejauh mana tujuan dicapai. Evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara “harapan” dan “kenyataan”. Tujuan utama evaluasi bukanlah untuk menyalah-nyalahkan, melainkan untuk melihat seberapa besar kesenjangan antara pencapaian dan harapan suatu kebijakan publik. Tugas selanjutnya adalah bagaimana mengurangi atau menutup kesenjangan tersebut.

Menurut Nugroho (2014:711) evaluasi kebijakan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tujuannya menemukan hal-hal yang strategis untuk meningkatkan kinerja kebijakan.
- b. Evaluator mampu mengambil jarak dari pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan dan target kebijakan.
- c. Prosedur dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi.
- d. Dilaksanakan tidak dalam suasana permusuhan atau kebencian.
- e. Mencakup rumusan, implementasi, lingkungan dan kinerja kebijakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi kebijakan merupakan salah satu tahap penting dalam proses kebijakan. Evaluasi kebijakan pada dasarnya adalah pelaksanaan suatu program kebijakan yang dapat digunakan

untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan dari program tersebut serta menilai kebijakan yang telah dilaksanakan.

2. Pendekatan Evaluasi Kebijakan

Menurut Dunn (2003:612) terdapat tiga pendekatan besar dalam evaluasi kebijakan yaitu evaluasi semu, evaluasi formal, dan evaluasi keputusan teoritis.

Selanjutnya masing-masing pendekatan akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Evaluasi Semu

Evaluasi semu (*Pseudo Evaluation*) adalah pendekatan yang menggunakan metode-metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan, tanpa berusaha untuk menanyakan tentang manfaat atau nilai dari hasil-hasil tersebut terhadap individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan. Asumsi utama dari evaluasi semu adalah bahwa ukuran tentang manfaat atau nilai merupakan sesuatu yang dapat terbukti sendiri (*Self evident*) atau tidak kontroversial. Dalam evaluasi-semu analis secara khusus menerapkan bermacam-macam metode (rancangan eksperimental-semu, kuesioner, *random sampling*, teknik statistik) untuk menjelaskan variasi hasil kebijakan sebagai produk dari variabel masukan dan proses. Bentuk-bentuk utama dari evaluasi semu mencakup berbagai pendekatan untuk pemantauan kebijakan, yakni akuntansi sistem sosial, eksperimentasi sosial, pemeriksaan sosial, dan sintesis penelitian dan praktik.

b. Evaluasi Formal

Evaluasi Formal (*Formal Evaluation*) merupakan pendekatan yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan cepat dipercaya mengenai hasil-hasil kebijakan tetapi mengevaluasi hasil tersebut atas dasar tujuan program kebijakan yang telah diumumkan secara formal oleh pembuat kebijakan dan administrator program. Asumsi utama dari evaluasi formal adalah bahwa tujuan dan target diumumkan secara formal adalah merupakan ukuran yang tepat untuk manfaat atau nilai kebijakan program.

c. Evaluasi Keputusan Teoritis

Evaluasi Keputusan Teoritis (*Desicion-Theoretic Evaluation*) adalah pendekatan yang menggunakan metode-metode diskriptif untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan dan valid mengenai hasil-hasil kebijakan yang secara eksplisit dinilai oleh berbagai macam pelaku kebijakan. Perbedaan pokok antara evaluasi teoritis keputusan di satu sisi, dan evaluasi semu dan evaluasi formal di sisi lainnya, adalah bahwa evaluasi keputusan teoritis berusaha untuk memunculkan dan membuat eksplisit tujuan dan target dari pelaku kebijakan baik yang tersembunyi atau dinyatakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi kebijakan yang bersifat formal karena evaluasi ini didasarkan pada tujuan program yakni (1) membantu masyarakat umum dalam hal mempermudah mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan; (2) meningkatkan sumber daya manusia di Kabupaten Lampung

Utara. Pendekatan evaluasi formal menjadikan tujuan program atau kebijakan sebagai alat ukur yang efektif untuk melakukan evaluasi.

3. Kriteria Evaluasi Kebijakan

Kriteria evaluasi kebijakan menurut Dunn (2003:610) dengan demikian terdiri dari 6 aspek, yaitu:

Tabel 2
Kriteria Evaluasi

TIPE KRITERIA	PERTANYAAN
Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai?
Efisiensi	Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?
Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah?
Perataan	Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda?
Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok-kelompok tertentu?
Ketepatan	Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai?

Sumber: Dunn (2003:610)

- a. Efektivitas. Menurut Dunn (2003:429) Efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. efektivitas berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk atau layanan nilai moneter.
- b. Efisiensi. Menurut Dunn (2003:430) Efisiensi berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi, yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi, adalah merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter.
- c. Kecukupan. Menurut Dunn (2003:430) kecukupan berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan

yang menumbuhkan adanya masalah. Kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternatif kebijakan dan hasil yang diharapkan.

- d. Kesamaan (*equity*). Menurut Dunn (2003:434) kesamaan erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Suatu program tertentu mungkin tidak dapat dikatakan efektif, efisien dan mencukupi namun mungkin ditolak karena menghasilkan distribusi yang tidak merata. Hal ini dapat terjadi dalam beberapa kondisi. Mereka yang membutuhkan tidak menerima pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.
- e. Responsivitas. Menurut Dunn (2003:437) responsivitas berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Kriteria responsivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya yakni efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan masih gagal jika belum menanggapi kebutuhan aktual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan. Misalnya program rekreasi dapat menghasilkan distribusi fasilitas yang merata tetapi tidak responsif terhadap kebutuhan kelompok masyarakat tertentu (misalnya penduduk usia lanjut).
- f. Ketepatan. Menurut Dunn (2003:438) Kriteria ketepatan ini menganalisis tentang manfaat dari suatu kebijakan, yakni apakah hasil yang dicapai benar-benar berguna bagi masyarakat khususnya kelompok sasaran.

4. Alasan Evaluasi Kebijakan

Dalam Suharno (2013:221) terdapat beberapa alasan untuk menjawab mengapa perlu ada kegiatan evaluasi kebijakan. Alasan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua dimensi, internal dan eksternal:

a. Internal

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan suatu kebijakan. Dengan adanya evaluasi kebijakan dapat ditemukan informasi apakah suatu kebijakan sukses atau sebaliknya.
- 2) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan. Kegiatan evaluasi kebijakan dapat mengemukakan penilaian apakah suatu kebijakan mencapai tujuannya atau tidak.
- 3) Untuk menjamin terhindarnya pengulangan kesalahan (*guarantee to non-recurrence*). Informasi yang memadai tentang nilai sebuah hasil kebijakan dengan sendirinya akan memberikan rambu agar tidak terulang kesalahan yang sama dalam implementasi yang serupa atau kebijakan yang lain pada masa yang akan datang.

b. Eksternal

- 1) Untuk memenuhi prinsip akuntabilitas publik. Kegiatan penilaian terhadap kinerja kebijakan yang telah diambil merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pengambil kebijakan kepada publik, baik yang terkait secara langsung maupun tidak dengan implementasi kebijakan.
- 2) Untuk mensosialisasikan manfaat sebuah kebijakan. Dengan adanya kegiatan evaluasi kebijakan, masyarakat luas, khususnya kelompok sasaran

dan penerima manfaat, manfaat dapat mengetahui manfaat kebijakan secara lebih terukur.

C. Tinjauan Tentang Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi Program

Menurut Tyler dalam Arikunto Suharsimi dan Abdul jabar (2009:5), evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan. Selanjutnya menurut Cronbach dan Stufflebeam dalam Suharsimi dan Abdul jabar (2009:5), evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Menurut Wirawan (2011:17) evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program. Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan.

2. Tujuan Evaluasi Program

Menurut Arikunto Suharsimi dan Abdul Jabar (2009:7), terdapat perbedaan yang mencolok antara penelitian dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan penelitian, peneliti ingin mengetahui gambaran tentang sesuatu kemudian hasilnya dideskripsikan, sedangkan dalam evaluasi program pelaksanaan ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data yang terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu.

- b. Dalam kegiatan penelitian, peneliti dituntut oleh rumusan masalah karena ingin mengetahui jawaban dari penelitiannya, sedangkan dalam evaluasi program pelaksanaan ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program, dan apabila tujuan belum tercapai sebagai ditentukan, pelaksanaan ingin mengetahui letak kekurangan itu dan apa sebabnya.

Dengan adanya uraian diatas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Pada dasarnya penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

D. Tinjauan Tentang Program Internet Gratis

Menurut Wirawan (2011:17) program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas.

Program Internet Gratis merupakan salah satu inovasi terbaru yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara untuk memberikan kemudahan untuk mengakses internet dengan memberikan fasilitas yang terbaik. Dalam hal ini, adanya program internet gratis ini untuk mendukung pemahaman masyarakat akan penggunaan dan pemanfaatan TIK serta sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat mengenai internet. Pelayanan publik dibidang teknologi dan informasi yang belum baik di Kabupaten Lampung Utara dapat dilihat dari kurangnya pengadaan teknologi informasi seperti tidak adanya tempat-tempat yang menyediakan layanan internet gratis, hal ini membuat pemerintah

meningkatkan pelayanan publik tersebut dan juga pemerintah ingin agar Kabupaten Lampung utara tidak tertinggal jauh dalam hal teknologi informasi seperti daerah-daerah lain yang sudah maju.

Program Internet Gratis adalah program yang diluncurkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara dengan membangun jaringan internet gratis di empat titik Kabupaten Lampung Utara. Pembangunan program internet gratis ini sudah dimulai sejak awal tahun 2016, tujuan dari program internet gratis ini yakni:

1. Membantu masyarakat umum dalam hal mempermudah mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan
2. Meningkatkan SDM di Kabupaten Lampung utara.

Pada tahun 2016 hanya empat titik internet gratis yang terpasang di Kabupaten Lampung Utara yaitu gedung budaya, kantor camat Bukit Kemuning, taman santap, dan tugu payan mas. Pada tahun 2017 program internet gratis sudah memiliki 10 titik internet gratis di Kabupaten Lmapung Utara.

E. Tinjauan Tentang Internet dan Pelayanan Publik

1. Pengertian Internet

Menurut Yakub (2012:104) Internet (*International Network*) dapat diartikan sebagai jaringan komputer internasional, ribuan sistem komputer saling berhubungan satu dengan lainnya. Kehadiran internet telah membiaskan batas-batas negara sehingga berbagai informasi penting dapat dengan cepat dan sangat mudah didistribusikan ke seluruh penjuru dunia.

Menurut Purnomo (2005:354) Internet adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan-jaringan yang tersebar di seluruh muka bumi ini dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/Internet Protocol* (TCP/IP). Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet.

2. Pemanfaatan internet dalam pendidikan

Di tengah maraknya situs internet di kalangan masyarakat dan instansi pendidikan, ada sebagian orang yang mudah sekali untuk mengakses dan memanfaatkan internet, bahkan siswa zaman sekarang lebih suka mencari informasi, berita dan tugas-tugas di sekolahnya melalui internet. Sebagian besar dari kalangan pelajar mencari bahan panduan belajar melalui internet.

Internet untuk pembelajaran dapat difungsikan sebagai sumber belajar yang memuat data dan fakta untuk referensi belajar. Internet lebih mampu untuk memuaskan rasa ingin tahu siswa, sekaligus lebih murah untuk digunakan.

Internet sangat mendukung kegiatan pendidikan, sehingga dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran, pengumpulan tugas, konsultasi dalam hal pendidikan bahkan untuk akses nilai, semuanya dapat dilakukan secara jarak jauh atau *online*. Bagi peserta didik materi tidak hanya didapatkan dari guru tetapi dapat diperoleh melalui *browsing* (menjelajahi situs-situs internet).

3. Pengertian Pelayanan Publik

Menurut Thoha dalam Sedarmayanti (2009:243) pelayanan publik adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dan atau kelompok orang atau instansi tertentu untuk memberi bantuan dan kemudahan kepada masyarakat dalam mencapai tujuan.

Menurut Ratminto dan Winarsih (2005:5) pelayanan publik merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi bertanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, baik instansi pemerintah pusat, instansi pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang pelaksanaannya dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat serta dalam melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan, menurut Sinambela (2006:5) pelayanan publik adalah pemberian layanan (melayani) keperluan masyarakat, yang memiliki kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan serta kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara Negara.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi pemerintah di Pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penjelasan para ahli mengenai internet dan pelayanan publik diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa internet dan pelayanan publik merupakan suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dibidang teknologi informasi karena dapat memperoleh informasi mengenai berbagai hal di internet terutama di bidang pendidikan.

F. Kerangka Pikir

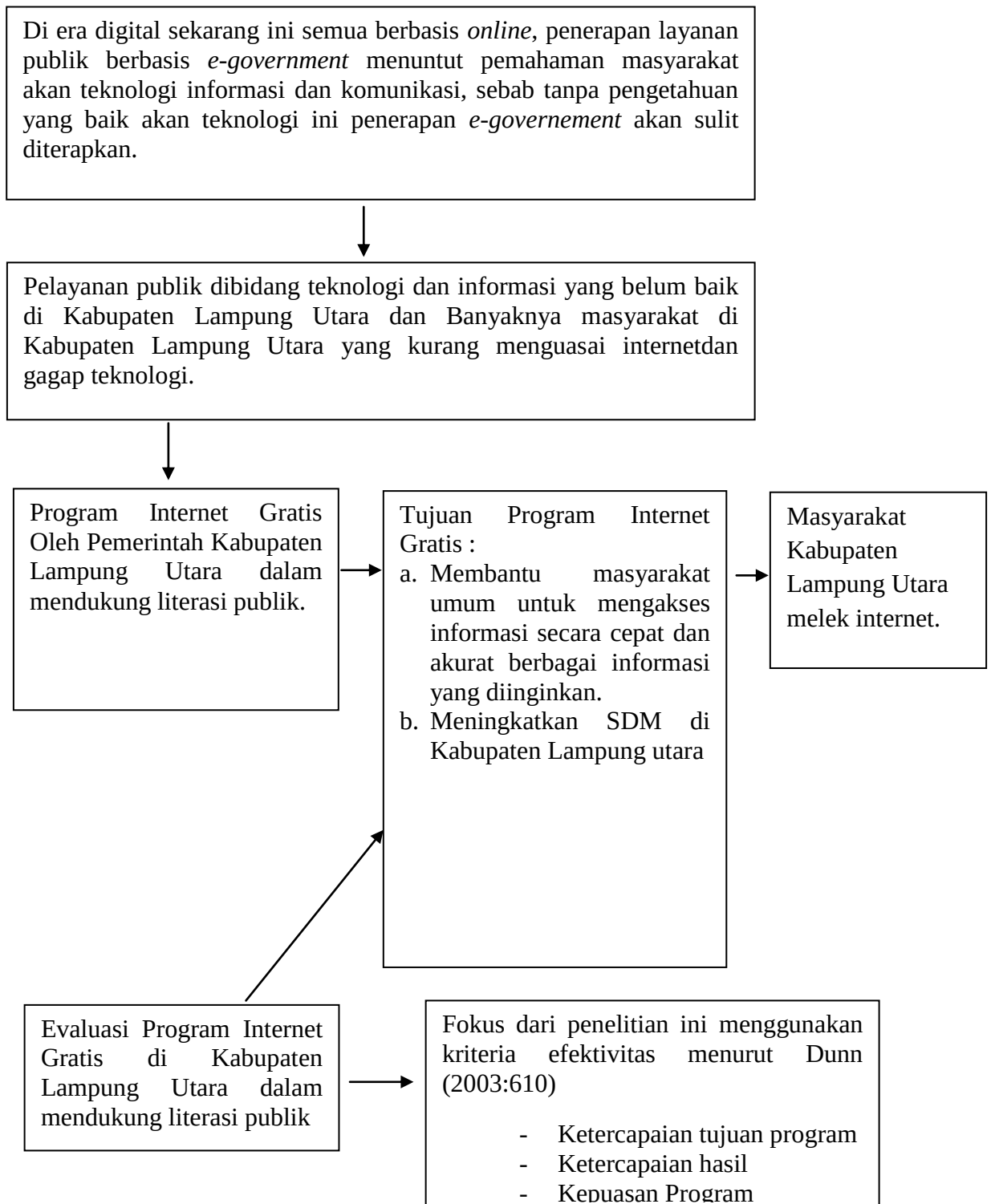
Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya inovasi dari Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Lampung Utara yaitu pengadaan program internet gratis bagi masyarakat umum. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Lampung Utara berusaha memberikan kemudahan untuk mengakses internet dengan memberikan fasilitas yang terbaik. Dalam hal mendukung penerapan *e-government* dan transparansi pemerintah Kabupaten Lampung Utara memberikan suatu inovasi terbaru yaitu program internet gratis.

Adanya program internet gratis ini untuk mendukung pemahaman masyarakat akan penggunaan dan pemanfaatan TIK serta sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat. Pelayanan publik dibidang teknologi dan informasi yang belum baik di Kabupaten Lampung Utara dapat dilihat dari kurangnya pengadaan teknologi informasi seperti tidak adanya tempat-tempat yang menyediakan layanan internet gratis, Hal ini membuat Pemerintah memperbaiki kondisi pelayanan publik tersebut dan juga pemerintah ingin agar Kabupaten Lampung utara tidak tertinggal jauh dalam hal teknologi informasi seperti daerah-daerah lain yang sudah maju.

Adapun tujuan dari program pembangunan internet gratis ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu masyarakat umum untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan.
- b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Lampung Utara

Pembangunan jaringan internet gratis di Kabupaten Lampung Utara saat ini memiliki empat titik internet gratis yang sudah terpasang, lokasi pemasangan internet gratis di Kabupaten Lampung Utara yaitu Gedung Budaya, Kantor Camat Bukit Kemuning, Taman Santap, Dan Tugu Payan Mas. Pada dasarnya program internet gratis hadir untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi dan dapat menikmati perubahan yang lebih baik. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian program internet gratis tersebut, maka perlu diadakannya sebuah evaluasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria evaluasi yang dikemukakan oleh Dunn (2003:610) yang menilai evaluasi dari segi efektivitas.



Gambar 1. Kerangka Pikir Peneliti

Sumber : diolah oleh peneliti, 2017

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dasar yang menjadi pertimbangan menggunakan tipe penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin memperoleh dan mendeskripsikan pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam mendukung literasi publik, apakah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai atau belum. Sehingga peneliti akan mengevaluasi program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara dengan melihat data-data yang peneliti peroleh dari lapangan dan menggunakan metode kualitatif.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2013:4) menyatakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti kepada informan yang telah ditentukan, kemudian peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek yang diteliti, untuk dokumentasi penulis mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah

diperoleh penulis kemudian disajikan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan serta dilakukan dengan teori yang telah ditetapkan.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian identik dengan adanya batasan masalah. Kegunaan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu supaya penelitian lebih terfokus kepada masalah penelitian sehingga pelaksanaan penelitian tidak melebar. Menurut Moleong (2013:94), dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan dibuang.

Penelitian ini akan menggunakan fokus yaitu untuk mengetahui pencapaian tujuan-tujuan program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara. Fokus dari penelitian ini menggunakan kriteria efektivitas menurut Dunn (2003:610), dan hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara yaitu:

1. Identifikasi tujuan program
2. Ketercapaian hasil
3. Kepuasan program

C. Lokasi Penelitian

Menurut Moleong (2013:128) lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dengan mempertimbangkan hal di atas dan membatasi

penelitian, penelitian ini dilakukan di dalam lingkup wilayah Kabupaten Lampung Utara yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara, PT. Telekomunikasi, Indonesia, dan lokasi internet gratis. Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara dipilih sebagai lokasi penelitian karena Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan organisasi pelaksana dari program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara, selain itu penelitian ini dilakukan di PT. Telekomunikasi, Indonesia dan penelitian mengenai evaluasi program internet gratis dilakukan di lokasi internet gratis yakni kecamatan Kotabumi selatan serta kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik yang digunakan dengan memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah catatan kecil peneliti, pedoman wawancara serta *handphone* untuk *recorder* dan kamera. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk memahami sudut pandang dan pengalaman dari

narasumber yang diwawancarai. Berikut informan yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Daftar Informan

No	Informan	Substansi
1	Sanny Lumi (Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika)	Mengenai tugas pokok dan fungsi Diskominfo Lampung Utara dalam pelaksanaan program internet gratis, dan tujuan program internet gratis.
2	Radensyah (Seksi Penyelenggaraan Telekomunikasi)	Mengenai alur pelaksanaan program internet gratis
3	Mahroni (Seksi Penyelenggaraan Pos, Telsus & Penyiaran)	Mengenai lokasi internet gratis
4	Madiyono (Kandatel, PT. Telkom, Kotabumi)	Mengenai kontrak kerjasama antara Dinas Komunikasi dan Informatika terhadap PT. Telkom
5	Masyarakat pengguna Internet Gratis	Mengenai akses internet gratis di Kabupaten Lampung Utara

Sumber: diolah oleh peneliti, tahun 2017

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala yang hendak di teliti. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program internet gratis di Kabupaten Lmapung Utara apakah telah mampu untuk mencapai tujuan diimplementasikannya program internet gratis di Kabupaten Lmapung Utara.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam kata lain adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Untuk

melengkapi data yang dibutuhkan, maka peneliti juga akan melakukan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

Tabel 4

Data Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian

No	Dokumen-dokumen	Substansi
1	Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Penyediaan Jasa Internet Tanpa Kabel (<i>WIRELESS</i>) Pada Program Kewajiban Pelayanan Universal	Berisi Acuan Bagi Pejabat yang Berwenang dalam rangka penyediaan layanan jasa akses internet tanpa kabel (<i>Wireless</i>)
2	Profil kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara	Berisi visi dan misi, tujuan dan sasaran, struktur organisasi.
3	Tugas Pokok dan Fungsi Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara	Berisi Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Uraian Tugas Unsur Dinas.
4	Kontrak Berlangganan	Berisi Kontrak Kerjasama antara Dinas Komunikasi dan Informatika dengan PT. Telekomunikasi, Indonesia mengenai Program Internet.

Sumber: diolah peneliti tahun 2017

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015:244) yaitu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:246) analisis data dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa tahapan, dan tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan mereduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi; perekaman hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi maupun catatan-catatan lapangan dan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh kemudian dipilih dan diseleksi untuk disesuaikan kembali dengan fokus penelitian tentang program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Menurut

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:249) menyatakan bahwa yang paling sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Miles dan huberman dalam Sugiyono (2015:252) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari pola, tema serta hal-hal yang sering muncul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data hasil penemuan di lapangan dengan teori-teori yang diusulkan dalam Bab Tinjauan Pustaka, serta dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan observasi wawancara, serta dokumentasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Menurut Moleong (2013:324) yaitu empat kriteria tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam penelitian ini kriteria keabsahan data yang digunakan adalah kriteria derajat kepercayaan. Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan ini menggunakan triangulasi. Ada empat macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain. Triangulasi teori, dilakukan secara induktif atau secara logika. Adapun *triangulasi* yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber. Dalam upaya memeriksa keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan yang berasal dari kalangan berbeda. Wawancara ini telah dilakukan dengan kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara, PT. Telekomunikasi, Kotabumi, dan masyarakat pengguna internet gratis di Lampung Utara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi juga telah dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2015:277) dalam penelitian kualitatif, pengujian kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, untuk itu perlu diuji

kebergantungannya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*. Oleh karena itu hasil penelitian ini benar atau tidak, maka penulis selalu mendiskusikannya dengan pembimbing.

3. Kepastian (*Comfirmability*)

Menguji kepastian (*comfirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian oleh banyak orang maka hasil tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif. Hal ini dapat terlihat dari apa yang telah dilakukan peneliti dalam menguji kepastian ini adalah dengan seminar terbuka dengan mengundang teman sejawat dan pembimbing.

4. Keteralihan (*Transferability*)

Pengujian keteralihan dalam penelitian kualitatif digunakan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Untuk melakukan keteralihan peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama dalam mengukur evaluasi program internet gratis yang terjadi pada kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Kotabumi Selatan, dan kecamatan Abung Selatan, Lampung Utara.

1. Deskripsi Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara

Kotabumi Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Pada awal masa kemerdekaan, berdasarkan UU RI Nomor 1 Tahun 1945, Lampung Utara merupakan wilayah administratif di bawah Karesidenan Lampung yang terbagi atas beberapa kawedanan, kecamatan dan marga.

Pemerintahan marga dihapuskan dengan Peraturan Residen 3 Desember 1952 Nomor 153/1952 dan dibentuklah “Negeri” yang menggantikan status marga dengan pemberian hak otonomi sepenuhnya berkedudukan di bawah kecamatan. Dengan terjadinya pemekaran beberapa kecamatan, terjadilah suatu negeri di bawah beberapa kecamatan, sehingga dalam tugas pemerintahan sering terjadi benturan. Status pemerintahan negeri dan kawedanan juga dihapuskan dengan berlakunya UU RI Nomor 18 Tahun 1965.

Berdasarkan UU RI Nomor 4 (Darurat) Tahun 1965, juncto UU RI Nomor 28 Tahun 1959, tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten dalam Lingkungan Sumatera Selatan, terbentuklah Kabupaten Lampung Utara di bawah

Provinsi Sumatera Selatan. Dengan terbentuknya Provinsi Lampung berdasarkan UU RI Nomor 14 Tahun 1964, maka Kabupaten Lampung Utara masuk sebagai bagian dari Provinsi Lampung.

Kabupaten Lampung Utara telah mengalami tiga kali pemekaran sehingga wilayah yang semula seluas 19.368,50 km² kini tinggal 2.765,63 km². Pemekaran wilayah pertama terjadi dengan terbentuknya Kabupaten Lampung Barat berdasarkan UU RI Nomor 6 Tahun 1991, sehingga Wilayah Lampung Utara berkurang 6 kecamatan yaitu: Sumber Jaya, Balik Bukit, Belalau, Pesisir Tengah, Pesisir Selatan dan Pesisir Utara.

Pemekaran kedua terjadi dengan terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang berdasarkan UU RI Nomor 2 Tahun 1997. Wilayah Lampung Utara kembali mengalami pengurangan sebanyak 4 kecamatan yaitu: Menggala, Mesuji, Tulang Bawang Tengah dan Tulang Bawang Udik. Pemekaran ketiga terjadi dengan terbentuknya Kabupaten Way Kanan berdasarkan UURI Nomor 12 Tahun 1999. Lampung Utara kembali berkurang 6 kecamatan yaitu: Blambangan Umpu, Pakuan Ratu, Bahuga, Baradatu, Banjit dan Kasui. Kabupaten Lampung Utara, saat ini tinggal 8 kecamatan yaitu: Kotabumi, Abung Selatan, Abung Timur, Abung Barat, Sungkai Selatan, Sungkai Utara, Tanjung Raja dan Bukit Kemuning.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2000 jumlah kecamatan dimekarkan menjadi 16 kecamatan dengan mendefinitifkan 8 kecamatan pembantu yaitu: Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Semuli, Abung Surakarta, Abung Tengah, Abung Tinggi, Bunga Mayang dan Muara Sungkai.

Sedangkan hari kelahiran Kabupaten Lampung Utara Sikep ini, setelah melalui berbagai kajian, disepakati jatuh tanggal 15 Juni 1946 dan ini disahkan dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 tanggal 15 Agustus 2006 telah dimekarkan kembali 7 kecamatan yang baru, yaitu sebagai berikut:

1. Kecamatan Hulu Sungkai ibukota Gedung Maripat
2. Kecamatan Sungkai Tengah ibukota Batu Nangkop
3. Kecamatan Sungkai Barat ibukota Sinar Harapan
4. Kecamatan Sungkai Jaya ibukota Cempaka
5. Kecamatan Abung Pekurun ibukota Pekurun
6. Kecamatan Abung Kunang ibukota Aji Kagungan Kepala Kampung Syahrial Kunang
7. Kecamatan Blambangan Pagar ibukota Blambangan

Sehingga saat ini di Lampung Utara menjadi 23 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Abung Barat
2. Kecamatan Abung Kunang
3. Kecamatan Abung Pekurun
4. Kecamatan Abung Selatan
5. Kecamatan Abung Semuli
6. Kecamatan Abung Surakarta
7. Kecamatan Abung Tengah
8. Kecamatan Abung Timur
9. Kecamatan Abung Tinggi

10. Kecamatan Blambangan Pagar
11. Kecamatan Bukit Kemuning
12. Kecamatan Bunga Mayang
13. Kecamatan Hulu Sungai
14. Kecamatan Kotabumi Kota
15. Kecamatan Kotabumi Selatan
16. Kecamatan Kotabumi Utara
17. Kecamatan Muara Sungkai
18. Kecamatan Sungkai Barat
19. Kecamatan Sungkai Jaya
20. Kecamatan Sungkai Selatan
21. Kecamatan Sungkai Tengah
22. Kecamatan Sungkai Utara
23. Kecamatan Tanjung Raja

Berikut daftar desa dan kelurahan di kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, sebagai berikut:

Tabel 5

Daftar Desa dan Kelurahan Kecamatan Kotabumi Selatan

No	Kode Pos	Desa, Kelurahan	Kecamatan, Distrik	DT2 Kota, Kabupaten		Provinsi
				DT2	Kota, Kabupaten	
1	34511	Alam Jaya	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
2	34511	Bandar Putih	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
3	34511	Curup Guruh Kagungan	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung

No	Kode Pos	Desa, Kelurahan	Kecamatan, Distrik	DT2 Kota, Kabupaten		Provinsi
				DT2	Kota, Kabupaten	
4	34511	Jerangkang	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
5	34511	Karang Agung	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
6	34513	Kelapa Tujuh	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
7	34519	Kota Alam	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
8	34511	Mulang Maya	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
9	34511	Sinar Mas Alam	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
10	34511	Taman Jaya	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
11	34511	Tanjung Aman	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
12	34511	Tanjung Harapan	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
13	34511	Tanjung Senang	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
14	34511	Way Melan	Kotabumi Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung

Sumber: www.lampungutarakab.di akses pada 17 April 2017 pukul 21.00

2. Deskripsi Kecamatan Abung Selatan, Lampung Utara

Abung Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Berikut daftar desa dan kelurahan di kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, sebagai berikut:

Tabel 6

Daftar Desa dan Kelurahan Kecamatan Abung Selatan

No	Kode Pos	Desa, Kelurahan	Kecamatan, Distrik	DT2 Kota, Kabupaten		Provinsi
				DT2	Kota, Kabupaten	
1	34581	Abung Jayo	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung

No	Kode Pos	Desa, Kelurahan	Kecamatan, Distrik	DT2 Kota, Kabupaten		Provinsi
				DT2	Kota, Kabupaten	
2	34581	Bandar Kagungan Raya	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
3	34581	Bumi Raya Pemekaran	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
4	34581	Cabang Abung Raya	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
5	34581	Cabang Empat	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
6	34581	Candi Mas	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
7	34581	Gilih Sukanegeri	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
8	34581	Kalibalangan	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
9	34581	Kalibening Raya	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
10	34581	Kemalo Abung	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
11	34581	Kembang Gading	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
12	34581	Kembang Tanjung	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
13	34581	Ratu Abung	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
1	34581	Sinar Ogan	Abung Selatan	Kabupaten	Lampung Utara	Lampung
15	34581	Trimodadi	Abung Selatan			
16	34581	Way Lunik	Abung Selatan			

Sumber: www.lampungutarakab.go.id akses pada 17 April 2017 pukul 21.00

B. Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara

1. Kedudukan Domisili beserta Alamat Lengkap

Pembentukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara berdomisili di Jalan Jendral Sudirman No.01 Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang Lingkup Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara adalah Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing yang tinggi, dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, serta keanekaragaman daerah yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

3. VISI dan MISI

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara
 “TERWUJUDNYA LAYANAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YANG HANDAL DAN BERDAYA SAING MENUJU LAMPUNG MAJU DAN SEJAHTERA”.

Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara :

- a. Memperluas jangkauan layanan teknologi informasi ke seluruh masyarakat Provinsi Lampung dengan membangun infrastruktur jaringan komunikasi dan informatika hingga ke pedesaan
- b. Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), efektif, efisien, professional, transparan dan akuntabel melalui komunikasi dan informatika

- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mewujudkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lampung Utara berdasarkan misi adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur yang mempunyai kompetensi di bidang Teknologi Informasi Komunikasi (TIK);
- b. Meningkatkan komitmen dan integritas Aparatur yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)
- c. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang didukung oleh sarana/prasarana yang memadai dan data yang menunjang
- d. Pengembangan Master Plan e-Government Lampung Utara
- e. Pembangunan sistem layanan pemerintahan yang terintegrasi dan memiliki interoperabilitas dalam layanan publik secara online (e-Citizen, e-Licensing dan e-Bussines)
- f. Peningkatan Sistem Keamanan Komunikasi dan Informatika
- g. Pengembangan dan Pelayanan Informasi Publik dalam mendukung Keterbukaan Informasi Publik
- h. Peningkatan kualitas pengelolaan, penyebaran dan pemerataan informasi publik
- i. Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)
- j. Peningkatan Diseminasi dan Pendistribusian Informasi melalui Media Massa maupun Media komunikasi lainnya serta Kemitraan Media.

- k. Percepatan Pembangunan National Broadband Network serta penataan dan pengendalian proses perizinan menara telekomunikasi
- l. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di bidang Telekomunikasi

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara adalah terdiri dari 16 Jabatan Struktural dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Kepala Bidang Koperasi
- d. Kepala Bidang Pemberdayaan UMKM
- e. Kepala Bidang Industri
- f. Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
- g. Kasubbag Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan
- h. Kepala Seksi Kelembagaan dan Perizinan
- i. Kepala Seksi Peningkatan Kualitas SDM dan Perlindungan Usaha Koperasi
- j. Kepala Seksi Pengawasan dan Pemeriksaan, Penilaian Kesehatan Koperasi
- k. Kepala Seksi Bina Usaha UMKM
- l. Kepala Seksi Perlindungan dan Pengawasan UMKM
- m. Kepala Seksi Fasilitas Pembiayaan UMKM
- n. Kepala Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan
- o. Kepala Seksi Industri Logam, Mesin dan Monitoring Data Industri

- p. Kepala Seksi Industri Kerajinan Kreatif.

Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kabupaten Lampung Utara Sebagaimana Terlampir dalam Daftar Lampiran.

C. Gambaran Umum PT. Telekomunikasi, Indonesia

1. Profil Telekomunikasi, Indonesia

TELKOM adalah perusahaan penyedia layanan dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia

- a. Kami sangat bangga melayani lebih dari 151,9 juta pelanggan yang terdiri dari seluler (Telkomsel) lebih dari 125 juta dan pelanggan tetap 25,8 juta.
- b. Kami juga menyediakan beragam layanan komunikasi lain termasuk layanan interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet, sewa transponder satelit, sirkit langganan, televisi berbayar dan layanan VoIP.
- c. Kami mendominasi lebih dari 60% pangsa pasar broadband di Indonesia yang mencapai lebih dari 19 juta pelanggan. Kami sangat bangga bahwa bisnis layanan data, internet dan Teknologi Informasi yang kami layani ini mampu berkontribusi 35% terhadap total pendapatan perusahaan.
- d. Kapasitas gateway internet kami yang terbesar di Indonesia, saat ini sudah lebih dari 106,4 Gbps. Kami selalu memastikan kecukupan kapasitas gateway internet agar mampu mengantisipasi pertumbuhan trafik broadband yang tinggi baik *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

2. Sejarah Singkat TELKOM

Telkom merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai Perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik.

3. Visi

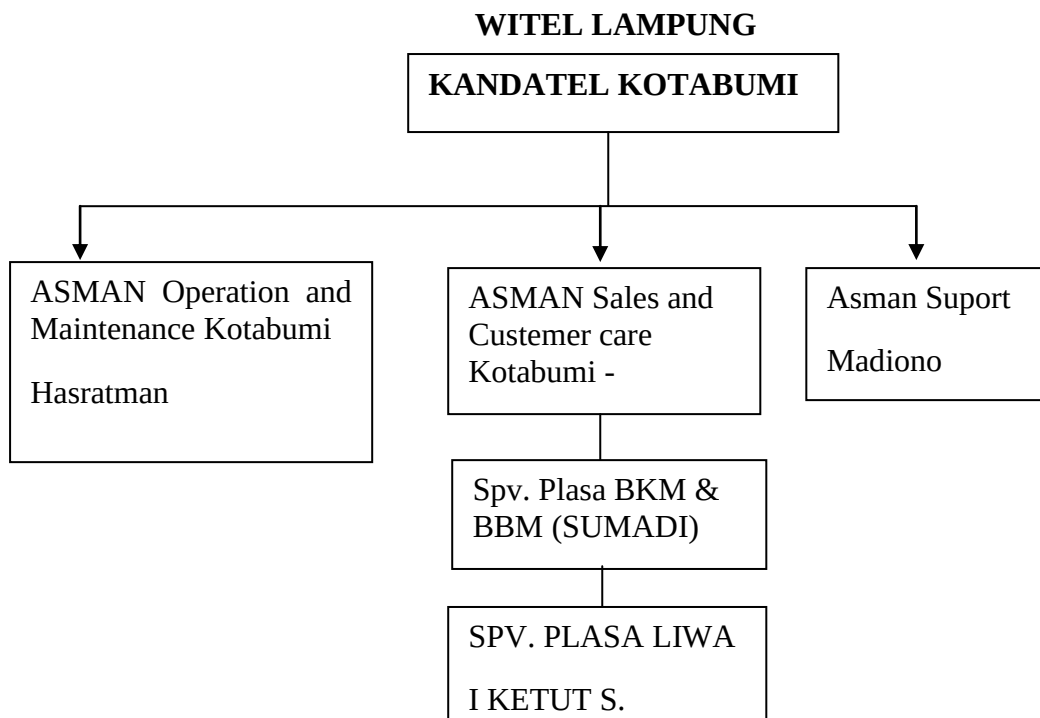
Visi PT. Telkom adalah Menjadi Perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Services* (“TIMES”) di kawasan regional.

4. Misi

Misi PT. Telkom yakni:

- a. Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- b. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

5. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. PT. Telekomunikasi, Kotabumi

Sumber: PT. Telekomunikasi, Kotabumi, tahun 2017

6. Tugas

Adapun tugas PT. Telekomunikasi adalah:

- 1) Melayani Pasag Indihome
- 2) Menyelesaikan gangguan indihome
- 3) Pencairan tagihan, penyelesaian komplain pelanggan.

D. Program Internet Gratis

Dinas Komunikasi dan Informatika Lampung Utara memiliki program yaitu program internet gratis yang diberikan untuk masyarakat umum Lampung Utara. Program ini dimulai sejak awal tahun 2016. Dengan adanya internet gratis ini

diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan serta wawasan masyarakat Kabupaten Lampung Utara.

1. Tujuan program internet gratis

Tujuan diselenggarakannya program internet gratis yaitu:

- a. Membantu masyarakat umum dalam hal mempermudah mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan
- b. Meningkatkan SDM di Kabupaten Lampung utara.

2. Sasaran Program Internet Gratis

Kelompok sasaran program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara adalah “semua kalangan masyarakat Kabupaten Lampung Utara”.

3. Lokasi Program Internet Gratis

Pada tahun 2016, program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara hanya di empat titik lokasi yaitu :

- a. Gedung budaya,
- b. Kantor camat bukit kemuning,
- c. Taman santap, dan
- d. Tugu payan mas.

Dan Pada tahun 2017, bertambah menjadi 10 titik lokasi di Kabupaten Lampung Utara, yaitu :

- a. Simpang Saprodi, Abung Selatan.
- b. Bekas Taman Makam Pahlawan di Jalan Alamsyah Ratuperwiranegara, Kotabumi Selatan.
- c. Simpang Lampu Lalu Lintas Kebun Empat, Kotabumi Selatan.

- d. Lapangan Koramil Kotabumi.
- e. Pasar Buah Ramayana, Kotabumi.
- f. Simpang Tiga jalan Pahlawan, tepatnya di depan kantor Pemkab Lampura.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka disimpulkan bahwa tujuan program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara dalam mendukung Literasi publik belum tercapai. Hal ini di karenakan hanya satu yang tercapai dari kedua tujuan, pada poin pertama yakni Membantu masyarakat umum dalam hal mempermudah mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan, sudah tercapai dilihat melalui kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Lampung Utara, masyarakat terbantu dengan adanya program tersebut, sedangkan tujuan kedua yakni Meningkatkan Kualitas SDM di Kabupaten Lampung Utara, tidak tercapai karena peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara yakni terwujudnya layanan komunikasi dan informatika yang handal dan berdaya saing menuju Lampung maju dan sejahtera akan tetapi program tersebut tidak ditempatkan pada lokasi di wilayah pendidikan, sehingga tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh para pelajar dan sebagian besar pengguna akses internet di Lampung Utara mempergunakannya untuk bermain game *online*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan berbagai macam metode peneliti memiliki beberapa saran guna memperbaiki kualitas pelaksanaan program internet gratis agar kedepannya tujuan-tujuan program dapat terlaksana dengan baik dan keberadaan program internet gratis dapat membantu dan memudahkan dalam mengakses teknologi dan informasi.

Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara sebaiknya membuat Panduan program yang jelas tentang pelaksanaan program internet gratis.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara sebaiknya memasang internet gratis di tempat-tempat pendidikan seperti sekolah-sekolah.
3. Dinas Komunikasi dan Informatika sebaiknya melakukan *monitoring* dan pengawasan terhadap program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara, agar masyarakat menggunakan internet gratis untuk hal yang positif.
4. PT. Telekomunikasi, Indonesia, Kotabumi sebaiknya dapat meningkatkan kapasitas kecepatan dalam mengakses internet agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses internet guna mencari informasi yang mereka butuhkan.
5. Masyarakat Lampung Utara sebaiknya memanfaatkan program internet gratis secara maksimal dan tidak mengakses konten-konten negatif.

Demikianlah beberapa saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat dilakukan untuk perbaikan program internet gratis di Kabupaten Lampung Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika
- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2014. *Publik Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purnomo, Herry dan Zacharias, Theo. 2005. *Pengelolaan Informasi Perspektif teknik dan lingkungan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Ratminto dan Winarsih, Atiek.S. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. 2009. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa depan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambella, Lijan P DKK. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2013. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suharsimi, Arikunto dan Abdul Jabar, Cepi Safrudin. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. 2012. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Peraturan :

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penyediaan Jasa Akses Internet Tanpa Kabel (*Wireless*) Pada Program Kewajiban Pelayanan Universal.

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara.

Sumber Website:

<http://www.harianpilar.com>. di akses pada 9 November 2016 pukul 20.30

<http://www.apjii.or.id>. di akses pada 18 November 2016 pukul 22.30

<http://www.lampung.tribunnews.com>. diakses pada 17 Januari 2017 pukul 21.00

<http://www.unesco.org>. diakses pada 8 maret 2017 pukul 22:02

<http://harianekspres.com>. diakses pada tanggal 30 April 2017 pukul 13.30